**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dari analisis data pada bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Genius Learning Strategy* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 14 Banyuasin III Kabupaten Banyuasin sudah berjalan dengan baik dari setiap tahap pelaksanaan, sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan.

Hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Banyuasin III Kabupaten Banyuasin sebelum diterapkan model pembelajaran *Genius Learning Strategy* yaitu 5 (16%) siswa termasuk dalam kategori tinggi (nilai diatas 73 keatas), 19 (59%) siswa termasuk dalam kategori sedang (nilai antara 41-73) dan dalam kategori rendah 8 (25%) siswa (nilai dibawah 41).

1. Hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Genius Learning Strategy* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 14 Banyusin III Kabupaten Banyuasin yaitu 6 (19%) siswa termasuk dalam kategori tinggi (87 keatas), 23 (72%) siswa termasuk dalam kategori sedang (nilai antara 67- 87), dan 3 orang siswa (9%) dalam kategori rendah (nilai 67 kebawah).
2. Hipotesa diterima atau disetujui dengan perincian lebih besar tt baik pada taraf signifikan 1 % maupun pada taraf signifikan 5 % dengan perincian 2,65 < 5,828 > 2,00 %. Berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar siswa setelah dan sebelum menggunakan model pembelajaran *Genius Learning Strategy* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Shalat di kelas III Sekolah Dasar Negeri 14 Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. Mengandung makna bahwa model pembelajaran *Genius Learning Strategy* telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 14 Banyuasin III Kabupaten Banyuasin setelah diterapkan model pembelajaran *Genius Learning Strategy*, nilai tes mereka secara signifikan meningkat atau lebih baik jika dibandingkan sebelum diterapkan model pembelajaran *Genius Learning Strategy.*
3. **Saran**
4. Diharapkan kepada kepala sekolah, para guru terutama guru Pendidikan Agama Islam lebih memperhatikan penggunaan model pembelajaran, dalam usaha mencapai tujuan pendidikan dalam hal ini adalah hasil belajar.
5. Untuk mengatasi faktor keterbatasan waktu dalam menerapkan model pembelajaran *Genius Learning Strategy* diharapkan kepada guru untuk dapat memberikan alokasi waktu yang jelas kepada siswa pada saat mengerjakan latihan.
6. Kepada siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Banyuasin III Kabupaten Banyuasin dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar agar terjadi interaksi yang positif antara guru dan siswa.